

**PROFIL DESA ADAT RANGDU
TAHUN 2021**



**KECAMATAN SERIRT
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2021**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan merupakan suatu usaha atau proses yang dilaksanakan secara terus menerus untuk mencapai perubahan kearah yang lebih baik dan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara merata baik materiil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pembangunan yang dilaksanakan di Desa Adat Rangdu pada dasarnya mengacu pada rencana strategis Kabupaten dan sekaligus merupakan wahana untuk mendorong usaha pembangunan masyarakat atas dasar tekad dan kekuatan sendiri secara swadaya dan gotong royong serta untuk memacu masyarakat agar lebih mengenal permasalahan pembangunan yang dihadapi dan bagaimana cara menyelesaikannya.

Dalam rangka mendukung pemberdayaan masyarakat untuk mencapai keberhasilan Pembangunan di Desa Adat Rangdu, telah dilakukan upaya penguatan kelembagaan, meningkatkan motivasi dan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan selama dua tahun dengan wujud adanya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di berbagai bidang antara lain di bidang pendidikan, ekonomi, sosialbudaya, keamanan dan ketertiban serta terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, yang berkesinambungan.

1.2 Gambaran Umum Desa Adat Rangdu

Desa Adat Rangdu termasuk satu diantara 25 Desa Adat yang terdapat di Kecamatan Serirt dan terletak di sebelah Barat Ibu Kota Kabupaten Buleleng dengan jarak 28 Km dari Ibu Kota Kabupaten. Desa Adat Rangdu terdiri dari : 2 Banjar Adat dan 4 Tempek Adat diantaranya Banjar Adat Karya Nadi dengan Tempek Kubu, Tempek Tengah dan Banjar Adat Kerta Nadi dengan Tempek Dauh Rurung dan Tempek Dangin Rurung.

Sejarah Desa Adat Rangdu

Desa Adat Rangdu Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng yang sekarang ini, pada masa lalu bernama Desa Taru Mageng, dalam bahasa Bali yang berarti Pohon Besar yang konon dibuktikan dengan adanya pohon Kepuh/(pohon Rangdu).

Menurut penuturan para pangelingsir di Desa kami ,akan kami ulas dalam bahasa bali :

SEJARAH SINGKAT DESA ADAT RANGDU

OM SWASTYASTU

Indik kawentenan Desa Rangdu,manut sekadi piteket para pangelingsir,kocap kekaryanin daweg mewali/rauh sakeng meyuda ring Blambangan.daweg Anak Agung Panji Sakti ngawonang gumi Blambangan.Duk mewali sakeng Blambangan mantuk nganggen perahu,tedun raris ring YEH BIU,sakeng irika raris memargi nuju puri Buleleng.Rauh ring tengahing alas KEPUH RANGDU,ring dauh tukad mendaum,raris kepireng gatre ring Buleleng wenten gering BAH BEDEK.santukan asapunika indiki,raris parayuda sami sane rauh sakeng Blambangan,merarian irika,ngantos geringe ring Buleleng ical.

Daweg punika,pinake pamucuk sane ngemban parayuda,wantah putra sakeng puri tabanan sane mapesengan I GUSTI NGURAH GANTENG.Dane sane nganikayang mangde alase karubuh tur makarya kakubon sinambi matetanduran anggen bekel ngantosang geringe ring buleleng ical.raris genahe sane karubuh punike kewastanin KARANG PENYUCUK.santukan irike genahe penyucuk masandekan ring bali,rauh sakeng jawi.

Sawetara wenten awarsa magenah ring karang penyucuk,wau raris geringe ring buleleng ical,tur pemargin kelanturang nuju puri buleleng.serawuhne ring puri buleleng,raris keunigang ring anak'e Agung,indik siate ring blambangan sampun prasida jaya,tur blambangan sampun berkuasa antuk buleleng.

Risampune punika,raris Anak Agung Buleleng makarya benteng,saking kangin,sakeng kaler,sakeng kauh,sakeng kelod.sane sakeng kauh,kepandikayang dane I GUSTI NGURAH GANTENG,pinake pamucuk mangde wenten namengin buleleng saking kauh,pet wenten meseh sane jagi ngebug Buleleng'e.

Irika raris dane I GUSTI NGURAH GANTENG,mawali malih ke KARANG PANYUCUK ring tengahing alas KEPUH RANGDU,sareng para panjak lianan lan parayuda.raris genahe punika kawangun kedadosang desa manut TRI HITA KARANA.risampune jangkep indik puluh palih ngwangun desa ,raris desa punika kewastanin DESA RANGDU.riantukan magenah ring tengahing alas KEPUH RANGDU .mungguhing indik wates desa rangdune duk punika :

Tepi sisi kangin	TUKAD MENDAUM
Tepi sisi kaler	DESA MAYONG lan BUSUNGBIU
Tepi sisi kauh	TUKAD SABA/ULARAN
Tepi sisi kelod	DESA PATEMON,DESA BUBUNAN,DESA JOANYAR lan DESA KALIANGET

Kasuwen - suwen,sampun kawentenang putra petang (4) undak,raris kawentenan pawatesane ke girgir sakeng kaje,sakeng kelod,kale irika raris kawentenang pawilangan mangde prasida makukuhin pewatesan.raris Desane Kepah dados kalih,soang - soang nampekin pewatesan.

Sane pinih duur,magingsir ngelodang,mikukuhin watese kelod (Banjar rangdu kelod) sane mangkin sampun dados Desa Ringdikit.

Sane alitan mekukuhin wates sane kaler, (Banjar rangdu kaja) sane mangkin sampun dados Desa Rangdu.manut sekadi bebawos para pangelingsir,pinaka bukti Desa Puniki'pinaka pengabih raja Buleleng ring pura kayangan tiga puseh/desa wenten linggih Ida Bhatara Mentang Yudha.

Inggih wantah sekadi asapunika tityang prasida antuk nyuguhang,make kirang langkung tityang banget ngelungsur geng pengampura.

OM SANTI SANTI SANTI OM

Dari hal tersebut diatas dapat disimpulkan, bahwa Desa Adat Rangdu Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng adalah Merupakan bagian dari Desa Adat yang sangat menjunjung tinggi rasa Persaudaraan dan hubungan kekerabatan dengan Desa desa lainnya.

Demikian sejarah singkat Desa Adat Rangdu Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Sebagaimana diketahui bersama bahwa keberhasilan dari pada pelaksanaan pembangunan sangat dipengaruhi oleh keberadaan potensi yang ada, dan untuk mengetahui potensi tersebut perlu didukung dengan data yang kongkrit dan dapat dipertanggungjawabkan guna penyusunan program pembangunan Desa Adat. Data dimaksud disusun dalam Profil Desa Adat yang sekaligus merupakan gambaran umum menyangkut situasi dan kondisi serta potensi yang ada didalam wilayah Desa Adat, sehingga dengan demikian maka maksud dan tujuan penyusunan Profil ini adalah ingin memberikan gambaran umum mengenai segala kegiatan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Desa Adat Rangdu selama dua tahun yaitu tahun 2019. Disamping itu penyusunan profil ini juga bertujuan memudahkan bagi Perangkat Desa Adat bekerjasama dengan pihak-pihak terkait lainnya dalam menyusun program-program pembangunan dalam bentuk rencana pembangunan jangka pendek, menengah dan jangka panjang di Desa Adat Rangdu.

BAB II

KONDISI DESA ADAT

2.1 PEMERINTAHAN DESA ADAT

Desa Adat Rangdu saat ini sangat mengedepankan kelembagaan - kelembagaan desa adat sebagai faktor pendukung dalam hal tata kelola ataupun mitra kerja dalam pengelolaan tata ruang dalam menjalankan pemerintahan di desa adat seperti halnya ;

2.1.1 PRAJURU DESA ADAT

Prajuru desa merupakan pengurus Desa Adat yang mempunyai tanggung jawab dalam hal melaksanakan jalannya pemerintahan desa adat, yang meliputi pengelolaan PRAYANGAN, PAWONGAN dan PALEMAHAN. Adapun struktur Prajuru Adat sebagai berikut ;

- a. BANDESA ADAT : Pucuk Pengurus Desa Adat
- b. PATAJUH : Wakil Kepengurusan Desa Adat
- c. PANYARIKAN : Prajuru Desa Adat yang menatausahakan Kegiatan Desa Adat
- d. PATENGEN : Prajuru Desa Adat yang bertanggung jawab dalam hal Tata kelola keuangan Desa Adat

2.1.2 SABHA DESA ADAT

Dalam hal ini sabha desa adat adalah mitra kerja prajuru desa adat, yang ikut dalam hal pengelolaan dan perencanaan kegiatan desa adat, yang tentunya sebagai faktor pendukung dalam lancarnya kegiatan ataupun terlaksananya program - program pemerintah dalam penyelenggaraan kehidupan karma desa adat yang meliputi : PRAYANGAN, PAWONGAN, dan palemahan serta pengembangan pemamfaatan nilai - nilai adat, agama, tradisi seni dan budaya

2.1.3 KERTHA DESA ADAT

Kerta desa adat adalah Mitra kerja prajuru desa adat yang ikut dalam hal penyelesaian permasalahan - permasalahan desa adat, yang nantinya pun sebagai faktor pendukung terlaksananya, kesepakatan - kesepakatan yang berbentuk awig - awig ataupun pararem demi terciptanya keselarasan, ketertiban dan keamanan yang berpedoman pada pelaksanaan TRI HITA KARANA.

2.1.4 LEMBAGA DESA ADAT

Lembaga desa adat sangatlah berperan penting dalam hal sebagai faktor pendukung jalannya pemerintahan desa adat ataupun sebagai pembantu jalannya pemerintahan desa adat yang membidangi bidang - bidang tertentu, yang meliputi :

- a. yowana : kelembagaan yang mengatur ataupun mengurus muda mudi desa adat.
- b. pacalang : kelembagaan yang mengatur ataupun mengurus keamanan di wewidangan desa adat
- c. pamangku : kelembagaan desa adat yang ikut mengatur jalannya tata kelola tahap pelaksanaan upacara lan upakara.
- d. sarati : kelembagaan desa adat yang ikut mendukung dalam hal pelaksanaan kegiatan upacara lan upakara
- e. suka duka : kelembagaan yang bertugas sebagai pemersatu karma desa adat.

2.2.BAGA PRAYANGAN

Desa Adat yang merupakan kesatuan masyarakat adat yang bertanggung jawab dalam hal pemelihara dan pelestari seni dan budaya yan bersifat sacral memiliki tempat - tempat suci antara lain :

- a. kayangan tiga meliputi pura dalem,pura puseh dan pura desa
- b. kayangan desa meliputi pura taman beji dan mraja pati

2.3 BAGA PALEMAHAN

2.3.1 Desa Adat Rangdu

Desa Adat Rangdu termasuk wilayah Kecamatan Serirt Kabupaten Buleleng, Propinsi Bali. Desa Adat Rangdu memiliki luas wilayah yaitu 118,8 Ha, dengan jumlah penduduk 1.514 jiwa yang terbagi dalam 484 KK yang semuanya beragama Hindu.

2.3.2 Wilayah Desa Adat Rangdu

Luas Wilayah Desa Adat Rangdu adalah 118,8 Ha. Dari luas wilayah tersebut, pemanfaatan lahan wilayah menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut:

No	Jenis Penggunaan	Tahun 2020
		Luas (Ha)
1	Tanah perumahan	6,7
2	Tanah Pekarangan	2
3	Tanah Sawah	30,933
4	Tanah Kering	67
5	Tanah Fasilitas Umum	11,561
6	Lain-Lain	0,606
	jumlah	118,8

2.3.3 Kondisi Geografis Desa Adat Rangdu

1. Letak Desa Adat Rangdu

Desa Adat Rangdu termasuk wilayah Kecamatan Serirt, Kabupaten Buleleng, Propinsi Bali. Desa Adat ini termasuk daerah dataran Tinggi dengan ketinggian dari permukaan laut, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Di Sebelah Utara : Desa Adat Ringdikit dan Desa Adat Joanyar
- Di Sebelah Timur : Tukad Mendaum
- Di Sebelah Selatan : Desa Adat Mayong
- Di Sebelah Barat : Tukad Panes

2. Iklim

Keadaan iklim Desa Desa Adat Rangdu tidak jauh berbeda dengan daerah-daerah lain di Kabupaten Buleleng, yang tergantung pada dua musim yaitu musim hujan dan Musim Kemarau dengan keadaan suhu rata-rata 27,2 0C dengan curah hujan pertahun 1814 Mm. Jarak Tempuh Desa Adat Rangdu dengan atau ke pusat ibu kota Kecamatan maupun Kabupaten cukup jauh. Adapun jarak tempuh/orbitrasi Desa Adat Rangdu adalah sebagai berikut :

- Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 6 Km
- Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 28 Km
- Lama Tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 15 Menit
- Lama Tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 30 Menit

Disamping jarak tempuh yang cukup jauh, juga ketersediaan sarana angkutan umum yang melalui Wilayah Desa Adat Rangdu serta kebanyakan penduduk telah memiliki sarana roda dua serta ditunjang dengan sarana jalan dengan keadaan sangat bagus. Hal ini tentunya sangat mendukung perkembangan perekonomian dan pelaksanaan pembangunan di Desa Adat Rangdu.

3. Keadaan Air (Hydrologi)

Di Desa Adat Rangdu tidak terdapat sumber mata air melainkan terdapat 1 pengolahan air yang di kelola oleh pemerintah kabupaten yang di hasilkan dari pengolahan / penyulingan air sungai/tukad menjadi sumber air minum yang dipergunakan oleh penduduk untuk memenuhi kebutuhan sehari hari.

4. Keadaan Lahan/ Topografi

Wilayah Desa Adat Rangdu termasuk dataran tinggi yang cukup air dan sebagian besar terdiri dari tanah sawah dan sisanya berupa tegalan dengan kesuburan tanah cukup tinggi, sehingga hasil pertanian di Desa Adat Rangdu sangat mendukung kesejahteraan masyarakatnya.

2.3.4 Keadaan Penduduk

1) Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan salah satu modal dasar yang utama dalam pelaksanaan pembangunan dalam suatu negara, apabila optimalisasi dalam pemanfaatannya dapat diterapkan dengan dukungan kualitas dari jumlah penduduk yang ada. Akan tetapi ketika kualitas penduduk maupun daya tampung lingkungan yang ada tidak memadai atau tidak seimbang dengan kualitas penduduk, maka akan terjadi permasalahan sektor yang kompleks yang berdampak pada ketentraman Negara.

Desa Adat Rangdu pada tahun 2019 memiliki jumlah Penduduk sebanyak 1.514 jiwa, dengan perincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 749 jiwa dan Perempuan 765 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 484 KK.

2) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Dari segi tingkat pendidikan, penduduk Desa Adat Rangdu pada umumnya telah mendapatkan pendidikan yang memadai. Hal ini tentunya didukung oleh dekatnya sarana pendidikan dasar dan menengah.

Adapun gambaran umum tingkat pendidikan penduduk Desa Adat Rangdu pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1.	Penduduk yang Belum Tamat	: 171 orang
2.	Penduduk yang Belum Tamat SD	: 19 orang
3.	Penduduk Belum Sekolah	: 24 orang
4.	Penduduk Tamat SD	: 219 orang
5.	Penduduk Tamat SMP	: 131 orang
6.	Penduduk Tamat SLTA	: 312 orang
7.	Penduduk Tamat DI/II	: 20 orang
8.	Penduduk Tamat D.III	: 13 orang
9.	Penduduk Tamat D.IV/S.1	: 21 orang
10.	Penduduk Tamat S.2	: 5 orang
11.	Penduduk Tamat SLBA	: 3 orang

3) Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Desa Adat Rangdu sebagai daerah pedesaan yang berbasis pada sektor pertanian tentunya sangat mempengaruhi mata pencaharian penduduknya. Adapun gambaran umum mata pencaharian Desa Adat Rangdu adalah sebagai berikut :

1.	Petani	: 115 orang
2.	Buruh Tani/Perkebunan	: 9 orang
3.	Buruh Hrian Lepas	: 149 orang
4.	Tidak bekerja	: 426 orang
5.	Dokter	: 0 orang
6.	Dosen	: 0 orang
7.	Guru	: 8 orang
8.	Industri	: 0 orang
9.	Karyawan BUMD	: 0 orang
10.	Karyawan BUMN	: 0 orang
11.	Karyawan Honorer	: 0 orang
12.	Karyawan Swasta	: 226 orang

13.	Kepolisian RI (polri)	: 10 orang
14.	Konstruksi	: 1 orang
15.	Mengurus Rumah Tangga	: 457 orang
16.	Nelayan/ Perikanan	: 0 orang
17.	Notaris	: 0 orang
18.	Pedagang	: 11 orang
19.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	: 31 orang
20.	Pelajar/Mahasiswa	: 115 orang
21.	Pendeta	: 0 orang
22.	Pensiunan	: 19 orang
23.	Perawat	: 0 orang
24.	Perdagangan	: 0 orang
25.	Perangkat Desa	: 15 orang
26.	Pengacara	: orang
27.	Peternak	: 8 orang
28..	Pembantu Rumah Tangga	: 0 orang
30.	Sopir	: 15 orang
31.	TNI	: 9 orang
32.	Transportasi	: 0 orang
33.	Tukang Batu	: 2 orang
34.	Tukang Cukur	: 1 orang
35.	Tukang Jahit	: 4 orang
36.	Tukang Las	: 1 orang
37.	Tukang Kayu	: 10 orang
38.	Wiraswasta	: 29 orang
39.	Pekerjaan Lainnya	: 6 orang

4) Lembaga dan Fasilitas Umum

1.	PAUD/Tk	: 1 unit
2.	Sekolah Dasar	: 1 unit
3.	Sekolah Menengah Pertama	: 0 unit
4.	Jumlah lembaga pendidikan agama (Pesraman)	: 0 Unit

2.3.5 Perekonomian Desa

Struktur perekonomian Desa Adat Rangdu masih bercorak agraris yang meinitik beratkan pada sektor pertanian. Hal ini didukung oleh penggunaan lahan pertanian masih menempati porsi yang terbesar sebanyak kurang lebih 87 % dari total penggunaan lahan Desa dan 60 % mata pencaharian penduduk menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Pada sektor komoditas yang menonjol sebagai hasil andalan adalah padi.

Beberapa sektor ekonomi yang tergolong mendasar dan menonjol disamping sektor pertanian adalah : perternakan, perkebunan, perdagangan dan industri rumah tangga. Pada sektor pertanian di Desa Adat Rangdu yang menonjol adalah : padi, palawija, hortikultura. Sedangkan di sektor peternakan yang banyak dipelihara warga adalah : ternak sapi, ayam (ras dan buras), babi, kambing dan itik. Hasil tegalan/kebun adalah : kelapa, pisang, cengkeh, nangka, rambutan, durian dan lain-lain. Disamping itu pada lahan perkebunan masyarakat banyak menanam kayu sebagai usaha sampingan seperti : kayu jati.

Pada sektor perdagangan di Desa Adat Rangdu belum memiliki fasilitas pasar yang cukup memadai. Pada Sektor industri rumah tangga dan pengolahan termasuk didalamnya adalah : pembuatan kosen, jahit, anyaman bambu serta pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.

2.3.6 Sosial Pedesaan

Desa Adat Rangdu pada tahun 2019 memiliki jumlah Penduduk sebanyak 1514 jiwa, dengan rincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 749 jiwa dan Perempuan 765 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 484 KK

Struktur penduduk Desa Adat Rangdu menurut Agama menunjukkan : 100% beragama Hindu, sedangkan agama lainnya 0%.

Dalam konteks ketenaga kerjaan ditemukan jumlah penduduk usia kerja (18 th. – 56 th.) sebesar 37% dan dari prosentase atau jumlah tersebut sebesar 72 % angkatan kerja dan 28% bukan angkatan kerja. Namun demikian masih banyak penduduk di atas 56 % angka bekerja baik sebagai petani, buruh tani, buruh harian lepas, pedagang dan lain-lain.

Perkembangan kesejahteraan penduduk Desa Adat Rangdu dari tahun ke tahun mengalami peningkatan baik dari segi ekonomi, pendidikan, kesehatan dan pelestarian kebudayaan leluhur terus berkembang dan berkelanjutan. Peningkatan kesejahteraan di bidang ekonomi ditandai dengan menurunnya jumlah rumah tangga miskin dari tahun ke tahun yang signifikan dari 30 KK pada tahun 2012 menjadi 10 KK pada tahun 2020.

Sedangkan untuk pendidikan masyarakat di Desa Adat Rangdu khususnya untuk anak wajib belajar tidak ada, 2 orang putus sekolah dan diupayakan untuk mengikuti paket B dan C serta hampir seluruh masyarakat dapat membaca dan menulis, hal ini tentu sangat menunjang dalam pengembangan diri masyarakat untuk lebih meningkatkan kesejahteraannya.

2.3.7 Pemuda dan Olahraga

Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang sangat dibutuhkan tenaga dan pikirannya untuk membangun desa. Mengingat pentingnya generasi muda, pemerintah desa dan Desa Adat terus berupaya untuk membina dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan generasi muda.

2.3.8 Kebudayaan

Desa Adat Rangdu memiliki seni budaya yang sampai saat ini tetap dilestarikan. Sebagai upaya untuk melestarikan seni budaya tersebut, desa adat bekerja sama dengan Pemerintah desa berupaya untuk memelihara dan mendorong agar seni budaya tersebut dapat berkembang, apalagi dengan adanya bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah Propinsi dan Kabupaten setiap Tahun untuk Desa Adat dan Subak Abian, memungkinkan seni budaya tersebut dapat dilestarikan dan bahkan diharapkan dapat berkembang dengan baik. Terbentuknya kelompok-kelompok seni yang sudah ada dari dulu maupun yang sekarang menunjukkan bahwa masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat masih tetap punya komitmen untuk melestarikan seni budaya yang sudah ada bahkan mengembangkannya seperti : sekaa gong dan pesantian

2.3.9 Pendidikan

Pendidikan merupakan tolak ukur terhadap perkembangan desa Adat, karena pendidikan adalah modal utama untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia yang potensial untuk mengelola potensi desa adat, menciptakan lapangan kerja serta terwujudnya masyarakat yang berkompetensi. Salah satu faktor yang mendukung perkembangan pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah adanya sarana dan prasarana pendidikan .

2.3.10 Kesehatan

Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat di Desa Adat khususnya telah dilaksanakan berbagai upaya kesehatan yang telah dirintis sejak lama yang pada intinya bertujuan untuk menekan angka kematian bayi, balita dan angka kematian ibu.

2.3.11 Keamanan dan Ketertiban

Kegiatan dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di Desa Adat Rangdu dimotori oleh pecalang dan Linmas yang selalau berkoordinasi dengan jajaran kepolisian melalui Bhabinkamtibmas dan Babinsa .

2.4 BAGA PAWONGAN

Didalam baga ini, telah di atur dan ditetapkan tentang pengaturan data - data karma desa yang berada di wewidangan desa adat yang meliputi jumlah krama di wewidangan.

Krama desa adat rangdu terdiri dari dari :

- a. karma wed lanang : 379 jiwa
- b. karma wed istri : 206 jiwa
- c. karma tamiu lanang : 4 jiwa
- d. karma tamiu istri : 4 jiwa

2.5 HUKUM ADAT

Desa adat rangdu yang merupakan satu kesatuan karma desa sangatlah penting untuk memiliki hukum - hukum ataupun aturan - aturan untuk ketertiban, kedisiplinan dan tegaknya keadilan dalam mengatur tata kehidupan karma desa adat.

2.5.1 AWIG - AWIG

Awig - awig desa adat rangdu telah di terapkan sejak dulu dan di pertegas melalui keputusan bupati nomor 01 tahun 1995 dan di perbaharui kembali dengan penulisan dwi aksara pada tahun 2021.

2.5.2 PARAREM

Pararem yang merupakan faktor pendukung awig - awig yang juga mengatur tentang tatanan kehidupan karma desa adat.pararem yang ada di desa adat antara lain pararem pangele antara lain : - pararem COVID - 19

- pararem sampah dan
- pararem Narkoba

BAB III

PENUTUP

Dengan adanya Profil Desa Adat ini kiranya kita semua mendapat gambaran sekilas tentang potensi dan keberhasilan pembangunan di Desa Adat dengan harapan dapat memotivasi partisipasi masyarakat Desa Adat dan sebagai kajian perencanaan pembangunan selanjutnya.

KATA PENGANTAR

OM SWASTYASTU

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/ Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas berkat dan rahmat-Nya buku Profil Desa Adat Rangdu dapat disusun.

Penyusunan buku Profil Desa Adat Rangdu Tahun 2021 ini adalah bertujuan untuk mengetahui potensi yang dapat dijadikan sumber informasi dalam membuat perencanaan, tersedianya data yang valid yang dapat diakses dan memudahkan dalam menetapkan kebijakan strategis yang bermanfaat bagi masyarakat umumnya dan karma desa adat khususnya. Buku profil ini tidak hanya menyajikan data dan keadaan umum Desa Adat Rangdu, tetapi juga memberikan informasi keberhasilan pembangunan dan pencapaian program pembangunan sesuai dengan visi dan misi Desa Adat. Tanpa menyebutkan satu persatu dan dengan rasa hormat yang sedalam dalamnya diucapkan terima kasih kepada seluruh karma Desa Adat, instansi kelembagaan desa adat, swasta dan seluruh pihak yang telah membantu menyusun pelaksanaan Buku Profil Desa Adat Rangdu kecamatan seririt kabupaten buleleng Tahun 2021.

Kami menyadari buku profil ini belum begitu sempurna, dan perlu penambahan - penambahan materi, untuk itu kami memohon masukan, koreksi dan saran untuk kesempurnaan buku ini dan keberlanjutan penyusunan di tahun berikutnya. Kami berharap apa yang terangkum dalam Profil Desa Adat Rangdu Tahun 2021 ini, dapat bermanfaat bagi kita semua. Demikian kami sampaikan, terima kasih.

OM SANTI SANTI SANTI OM

RANGDU, 29 November 2021

